



**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL
ATAS SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

**INSANA KAMALA
BP 06152113**

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2010**

| | | |
|---|----------------------|-----------------------|
| No. Alumni Universitas : | Insana Kamala | No. Alumni Fakultas : |
| a) Tempat / Tanggal Lahir : Pakandangan / 23 November 1987 b) Nama Orang Tua : Drs.H. Ismail Rasyid dan Dra. Hj. Yusna Musa c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 113 f) Tanggal Lulus : 27 April 2010 g) Predikat Lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3,51 i) Lama Studi: 3.8 tahun j) Alamat Orang Tua : Jl. Siak No.53 Purus Atas Padang, Sumatera Barat. | | |

Analisis Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal atas Saham Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di BEI



*Skripsi SI Oleh : Insana Kamala
Pembimbing : Drs. Alimunir, MM*

ABSTRAK

Penelitian ini merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami pada tahun 2005. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal atas saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa EfeK Indonesia pada tahun 2004-2008 dengan kriteria : (a) Mempunyai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember, dan (b) Nilai buku ekuitas positif. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah objek yang diteliti adalah 12 Perusahaan. Manajemen laba diukur dengan rasio akrual modal kerja dengan penjualan, dan biaya modal atas saham diestimasi dengan model Ohlson. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan size sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal atas saham.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 April 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

| | | | |
|--------------|---|--------------------|---|
| Tanda Tangan | 1  | 2 | 3  |
| Nama Terang | Drs. Alimunir, MM | Rida Rahim, SE, ME | Venety Darlis SE, MRM |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197110221997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

| | | |
|--------------------------|--------------------------------|--------------|
| | Petugas Fakultas / Universitas | |
| No. Alumni Fakultas : | Nama | Tanda Tangan |
| No. Alumni Universitas : | Nama | Tanda Tangan |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Idealnya pasar modal adalah merupakan wadah bagi terjadinya mekanisme transaksi saham yang *fair*. Namun transaksi yang *fair* sulit tercapai karena adanya konflik kepentingan dan tidak transparannya laporan keuangan emiten. Berdasarkan laporan Bapepam terdapat 5 kasus pelanggaran pasar modal yang terjadi selama tahun 2002 sampai dengan Maret 2003. dari 25 kasus pelanggaran tersebut terdapat 13 kasus yang berkaitan dengan benturan kepentingan dan keterbukaan informasi. Kemudian kasus keterlambatan laporan keuangan juga terus terjadi. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu penyelesaian yang lebih lama.

Adanya kasus pelanggaran pada laporan keuangan pada laporan Bapepam tersebut mengindikasikan kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba dalam menginformasikan laporan keuangan perusahaan.

Salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan adalah perkembangan laba perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan berusaha membuat laporan keuangan semenarik mungkin yang sesuai dengan keinginan

investor dengan melakukan manajemen laba dengan tujuan agar investor tertarik dan mau melakukan investasi. Berikut ini adalah tabel perkembangan laba perusahaan jasa transportasi selama periode 2004 sampai 2008.

Tabel 1.1

Perkembangan Laba dari Perusahaan-perusahaan jasa transportasi tahun 2004-2008 (dalam juta rupiah)

| No | Nama Perusahaan | Kode | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|----|---------------------------------------|------|---------|---------|-----------|---------|---------|
| 1 | PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. | APOL | 77,220 | 168,720 | 193,950 | 223,264 | 80,830 |
| 2 | PT Berlian Laju Tanker Tbk. | BLTA | 243,204 | 645,186 | 1,205,280 | 758,982 | 154,000 |
| 3 | PT Indonesia Air Transport Tbk. | IATA | -10,340 | 15,121 | 28,637 | 681 | 631 |
| 4 | PT Mitra Rajasa Tbk. | MIRA | 902 | 552 | 1,213 | 25,492 | 464,953 |
| 5 | PT Rigs Tander Indonesia Tbk. | RIGS | 57,621 | 54,102 | 15,496 | 28,244 | 21,070 |
| 6 | PT Samudera Indonesia Tbk. | SMDR | 199,609 | 342,731 | 60,004 | 135,633 | 169,125 |
| 7 | PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. | TMAS | 53,954 | 53,954 | 25,434 | 28,085 | 155,90 |
| 8 | PT Panorama Transportasi Tbk | WEHA | 2,154 | 609 | 726 | 4,112 | 4,691 |
| 9 | PT Zebra Nusantara Tbk | ZBRA | 1,398 | 843 | -9,423 | -8,276 | -7,060 |
| 10 | PT Centris Multi Persada Pratama Tbk. | CMPP | -4,414 | 487 | -30,183 | -21,276 | -4,278 |
| 11 | PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. | JASS | 0 | 0 | 12,052 | 30,726 | 88,530 |
| 12 | PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | HITS | 150,717 | 132,403 | 150,667 | 240,008 | 107,147 |

Sumber: *Indonesia Capital Market Directory 2007 dan Laporan Keuangan Perusahaan 2008*

Dari tabel tersebut dapat kita dapat mengetahui bahwa rata-rata laba dari perusahaan-perusahaan jasa transportasi di atas mengalami kenaikan, seperti PT Arpeni Pratama Ocean Line pada tahun 2004 laba yang diperoleh 77,22 juta rupiah, pada tahun 2005 laba meningkat menjadi 168,72 juta rupiah, pada tahun 2006 juga mengalami peningkatan menjadi 193,95 juta rupiah, pada tahun 2007 juga mengalami peningkatan laba menjadi 223,26 juta rupiah, namun pada tahun 2008 mengalami penurunan laba menjadi 80,08 juta rupiah. Perusahaan yang

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan melalui analisa korelasi dapat disimpulkan hal sebagai berikut : berdasarkan pengujian yang dilakukan, secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal dalam hal ini data dianggap terdistribusi normal dengan mengacu pada central limit theorem, bahwa apabila sampel yang digunakan cukup besar $n > 30$ maka distribusi sampling mendekati normal (mendenhall dan Brever , 1992 mengutip dalam Rahayu dan Faisal, 2005). Kemudian dilakukan analisis dari variabel bebas, yaitu :

1. Pada perusahaan jasa transportasi , manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal.
2. Pada penelitian ini variable kontrol yaitu size atau ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga kurang akurat untuk mampu menjelaskan biaya modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Januarino.. 2006. "Studi Empiris Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003". Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Anonim, Indonesian Capital Directory (ICMD) 2007.
- Anonim, Indonesian Capital Directory (ICMD) 2008.
- Annual Report PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.
- Annual Report PT Berlian Laju Tanker Tbk.
- Annual Report PT Indonesia Air Transport Tbk.
- Annual Report PT Rigs Tander Indonesia Tbk
- Annual Report PT Panorama Transportasi Tbk
- Annual Report PT Centris Multi Persada Pratama Tbk.
- Arief Ujyantho, Bambang Pramuka. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan, Studi pada perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur". Simposium Nasional Akuntansi X Makasar. Universitas Jendral Soedirman Purwokerto dan STIE Muhammadiyah Pekalongan.
- Bagnoli, M dan Watts.2000. "The Effect of Relative Performance Evaluation on Earning Management, "The Journal Of Accounting 19 :377-397.
- Botosan, C. 1997."Disclosure Level and The Cost Of Equity Capital. The Accounting Review, Vol 72, No.3.
- Copeland, RM. "Income Smoothing, Empirical Research in Accounting:101-116.
- DeAngelo, L. Accounting Number as Market Valuation Subtitutes: The Accounting Review 61.
- Dechow, PM, RG Sloan.1996. causes and Consequences Of Earning Manipulation. Contemporary Accounting Research, Vol 13 No 1.
- Elina, SE."Fungsi dan Pengertian Akuntansi Biaya". Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Healy PM and KG Palepu.1993. "The Effect Of Firm, Accounting Horizon. 1993.
- Isnanta, Rudi. 2008. "Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. "Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Jones. 1991. Earning Management during Import Relief Investigation. Accounting Research 29.
- JoniKriswanto,"*Analisis Regres*". 2009. Jakarta.